



ILMU KOMUNIKASI

TEORI, PRAKTIK, DAN APLIKASI



Penulis :

Iza Ma'rifah, Maghfur Ghazali, Apriyanto, Widiyanto,
Iwan Samariansyah, Rahmat Banu Widodo, Erit Rovendra,
Neltji Siahaya, Mohamad Sudi, Nieke Monika Kulsum,
Maria Ulfah, Yuniliza, Donny Dharmawan

ILMU KOMUNIKASI: TEORI, PRAKTIK, DAN APLIKASI

Iza Ma'rifah

Maghfur Ghazali

Apriyanto

Widiyanto

Iwan Samariansyah

Rahmat Banu Widodo

Erit Rovendra

Neltji Siahaya

Mohamad Sudi

Nieke Monika Kulsum

Maria Ulfah

Yuniliza

Donny Dharmawan



CV PUSTAKA INSPIRASI MINANG

ILMU KOMUNIKASI: TEORI, PRAKTIK, DAN APLIKASI

Penulis :

Iza Ma'rifah
Maghfur Ghazali
Apriyanto
Widiyanto
Iwan Samariansyah
Rahmat Banu Widodo
Erit Rovendra
Neltji Siahaya
Mohamad Sudi
Nieke Monika Kulsum
Maria Ulfah
Yuniliza
Donny Dharmawan

ISBN : 978-623-89864-5-3

Editor : Ari Novendra , M.Pd dan Gusmalia, S.Pd. Gr.

Penyunting : Annisa, S.Pd. Gr.

Desain Sampul dan Tata Letak : Wanda Apri Yeni, S.pd, Gr

Penerbit : CV. PUSTAKA INSPIRASI MINANG

Nomor IKAPI 053/SBA/2024

Redaksi :

Jl. Pengambiran Permai 2 Blok C No 7,
Kel. Ampalu Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat
Website : <https://pustakainspirasi.com/>
Email : pustakainspirasiminang@gmail.com

Cetakan pertama, April 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Ilmu Komunikasi: Teori, Praktik, Dan Aplikasi dapat diselesaikan. Buku ini membahas seputar pengantar ilmu komunikasi, Proses komunikasi, Komunikasi verbal dan nonverbal, Komunikasi interpersonal, Komunikasi kelompok, Komunikasi massa, Teori komunikasi, Komunikasi lintas budaya, Komunikasi organisasi, Komunikasi pemasaran dan periklanan, Komunikasi politik, Etika dalam komunikasi, dan Komunikasi digital dan media sosial.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Padang, April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Perspektif Tokoh Komunikasi: Definisi dan Konsep Dasar	4
1.3 Relevansi Ilmu Komunikasi dan Jurusan di Perguruan Tinggi	6
1.4 Fungsi Komunikasi dalam Kajian Ilmu Komunikasi	7
DAFTAR PUSTAKA	10
BAB 2 PROSES KOMUNIKASI	13
2.1 PENDAHULUAN	13
2.2 Unsur-Unsur Proses Komunikasi	17
2.2.1 Komunikator (Source/Encoder):	17
2.2.2 Pesan (Message)	20
2.2.3 Media/Saluran (Channel)	22
2.2.4 Komunikan (Receiver/Decoder)	25
2.2.5 Umpan Balik (Feedback)	27
2.2.6 Gangguan (Noise)	30
2.2.7 Konteks (Context)	32
2.3 Model-Model Proses Komunikasi	34
2.3.1 Model Linear (Shannon dan Weaver)	36
2.3.2 Model Interaksional (Schramm)	39
2.4 Dinamika Proses Komunikasi	45

BAB 1

PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Oleh : Iza Ma'rifah M. Sos

1.1 Pendahuluan

Ilmu komunikasi merupakan disiplin yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik dalam konteks personal, sosial, maupun profesional. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk bertukar informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun hubungan, mempengaruhi orang lain, serta menciptakan pemahaman yang lebih baik dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, komunikasi menjadi semakin kompleks dan menuntut pemahaman yang mendalam mengenai berbagai teori, strategi, serta media yang digunakan dalam proses komunikasi.

Ruang lingkup ilmu komunikasi sangat luas, mencakup komunikasi interpersonal, komunikasi organisasi, komunikasi massa, hingga komunikasi digital yang semakin berkembang dengan adanya media sosial dan teknologi informasi. Pemahaman yang baik tentang komunikasi memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan efektivitas interaksi, meminimalkan kesalahpahaman, dan mendukung pencapaian tujuan individu maupun organisasi.

Urgensi ilmu komunikasi semakin terasa dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, bisnis, politik, dan media. Dalam dunia pendidikan, komunikasi yang baik antara

pendidik dan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman dan efektivitas pembelajaran. Dalam dunia bisnis, komunikasi yang efektif mendukung strategi pemasaran, membangun citra perusahaan, dan meningkatkan produktivitas karyawan. Sementara itu, dalam dunia politik, komunikasi berperan dalam membangun opini publik dan memperkuat demokrasi.

Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif mengenai ilmu komunikasi menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Dengan menguasai teori dan praktik komunikasi yang baik, individu maupun kelompok dapat lebih efektif dalam menyampaikan pesan, membangun relasi, dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Apa hal yang harus dikenali dari komunikasi itu sendiri? Tentu saja bahasa, bahasa merupakan sarana utama dalam komunikasi manusia, terutama dalam bentuk verbal. Melalui bahasa, individu menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Namun demikian, penting untuk dipahami bahwa dalam bahasa yang sama, satu kata atau frasa tidak selalu memiliki makna yang seragam. Variasi makna ini dipengaruhi oleh cara penggunaannya serta konteks sosial dan budaya tempat komunikasi berlangsung. Dengan demikian, makna suatu ungkapan tidak hanya bergantung pada struktur linguistik, tetapi juga pada situasi komunikasi yang melingkupinya.

Selain bahasa verbal, komunikasi nonverbal juga memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan. Ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak mata, serta intonasi suara merupakan elemen-elemen nonverbal yang sering kali menyampaikan pesan secara lebih kuat dan emosional

BAB 13

KOMUNIKASI DIGITAL DAN MEDIA SOSIAL

Oleh : Donny Dharmawan

13.1 Pendahuluan

Era digital tidak muncul begitu saja, melainkan berkembang dari akar masa lalu, termasuk inovasi dan tokoh-tokoh penting yang membentuknya. Perkembangannya dipenuhi dengan ide teknologi cemerlang, perangkat inovatif, prediksi spektakuler, serta kegagalan yang mengesankan. Namun, beberapa tahun terakhir, para akademisi mulai menulis ulang sejarah ini dengan sudut pandang baru dan menyoroti beragam perspektif, aktor, serta dinamika budaya dalam perkembangan teknologi digital (Balbi *et al.*, 2021, hal. 1).

Pendekatan kritis terhadap sejarah era digital kini semakin menyoroti isu-isu seperti distribusi global teknologi digital yang tidak merata, kesenjangan akses, pemeliharaan jaringan dan perangkat, serta bagaimana teknologi digital dibentuk bersama oleh berbagai pihak. Fokus ini memperkaya pemahaman kita tentang masa lalu dan masa kini dunia digital (Balbi *et al.*, 2021, hal. 1).

Namun, ada aspek yang sering terlewat dalam narasi ini, yaitu konsep teoretis yang mendasari era digital. Konsep-konsep ini sering digunakan tanpa dipertanyakan, baik dalam kajian akademik maupun kehidupan sehari-hari. Padahal, konsep-konsep tersebut membentuk cara pandang kita

terhadap realitas sosial, memengaruhi cara kita berpikir dan berbicara tentang era digital, serta menentukan bagaimana kita berkomunikasi dan menjalani kehidupan di era ini (Balbi *et al.*, 2021, hal. 1).

Guna mempermudah dalam memahami bagian ini, mari kita sepakati bersama definisi awal bahwa komunikasi digital ialah interaksi yang terjadi pada jejaring media digital.

Bagian ini akan menelaah lebih lanjut terkait dengan komunikasi digital dan sosial media. Bahasan pada bagian ini mencakup landasan konseptual yang sering dibahas dalam kajian akademis, terutama ilmu komunikasi.

13.2 Interaksi

Akhir-akhir ini, "salam interaksi" ialah salah satu komentar yang kerap terlihat dalam konten yang ada di sosial media (terutama Facebook). Komentar tersebut dibuat atas anggapan bahwa semakin sering suatu konten disukai atau dikomentari, maka semakin konten tersebut direkomendasikan algoritma sosial media kepada pemirsa yang lebih luas. Hal ini digunakan oleh komunitas tertentu supaya mempercepat monetisasi konten, di mana mereka bisa mendapatkan bayaran karena telah membantu meramaikan penggunaan suatu sosial media tersebut. Fenomena ini dapat dilihat sebagai suatu tanda bahwa komunikasi digital senantiasa erat dengan konsep interaksi.

Pembahasan mengenai komunikasi digital tidak lengkap sebelum memahami sejarah bagaimana manusia berinteraksi dengan komputer. Menurut Yost (2017), pada mulanya interaksi manusia dengan komputer bersifat kolektif